

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang berjudul “Penerapan Bahan Ajar Matematika Berbasis *Problem Based Learning* untuk Mengembangkan Literasi Numerasi Siswa Kelas IV MI Naba’ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati” dari hasil diperolehnya data dari berbagai sumber serta dari hasil analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* di kelas IV MI Naba’ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati. Langkah-langkah dalam penerapannya yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi. Dalam tahap perencanaan pembelajaran, guru memastikan pembelajaran berjalan dengan baik yaitu dengan cara menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menganalisis misi dan tujuan pembelajaran, menyiapkan prota, promes, silabus dan juga menganalisis bagaimana karakter dan motivasi belajar siswa. Langkah-langkah pada kegiatan inti adalah a) orientasi siswa pada masalah, guru mempresentasikan materi dan memberi contoh soal, b) mengorganisasikan siswa untuk belajar, guru meminta siswa membentuk kelompok, c) membantu penyelidikan kelompok, guru meminta siswa mengerjakan soal lalu mendiskusikannya dengan kelompok masing-masing, d) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, guru meminta perwakilan masing-masing kelompok maju ke depan kelas dan e) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
2. Literasi numerasi siswa dengan menerapkan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* di kelas IV MI Naba’ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati dapat diukur dari beberapa indikator, yaitu a) jumlah pelatihan guru matematika dan nonmatematika, b) jumlah pendidikan matematika berbasis masalah dan berbasis proyek, c) presentase pendidikan nonmatematika yang melibatkan unsur literasi numerasi, d) nilai matematika siswa dan e) hasil tes matematika PISA, TIMSS, dan INAP.
3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* di kelas IV MI Naba’ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati. Faktor pendukung penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* adalah sebagai berikut: a) kondisi fisik dan kesehatan siswa, b)

siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi, c) siswa memiliki motivasi belajar, d) hubungan antar guru, e) keaktifan peserta didik, f) sarana dan g) tenaga pendidik. Dan faktor penghambatnya yaitu: a) dalam mengerjakan soal yang berisi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, beberapa siswa tidak mau mengerjakan soal tersebut dan b) teman sebangku yang dengan sengaja mengajak temannya untuk berbicara atau bermain sendiri di luar materi pembelajaran selama kegiatan berlangsung.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan mengenai penerapan bahan ajar matematika berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan literasi numerasi di kelas IV MI Naba'ul Ulum Wonorejo Tlogowungu Pati, peneliti mempunyai beberapa saran-saran yang bisa dijadikan sebagai masukan dalam membuat pendidikan menjadi lebih baik lagi, yaitu:

1. Bagi guru matematika sekaligus wali kelas IV
 - a. Diharapkan dapat lebih bisa menggunakan bahan ajar yang membuat siswa lebih memahami literasi numerasi.
 - b. Lebih sering untuk menghadirkan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar.
2. Bagi siswa
 - a. Harus selalu menghormati guru dan teman-teman serta orang tua.
 - b. Harus selalu dapat lebih menghormati pendapat orang lain, baik itu teman atau guru.
 - c. Harus lebih semangat lagi dalam belajar, agar dapat mencapai prestasi yang baik di sekolah.